

P-ISBN : 2774 - 2199

e-ISBN : 2774 - 2180



PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian
Pengabdian Masyarakat Berbasis
Revolusi Industri 4.0
di Era New Normal"**

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021

Support By :



LPPM Universitas Jabal Ghafur

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT erkat Rahmat dan HidayahNya Webinar 1st Jabal Ghafur Conference on Research Community Service Seminar Nasional Multidisiplin ilmu telah terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini bertema "Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian, Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal" yang telah diselenggarakan pada tanggal 7 November 2020 secara virtual melalui zoom meeting.

Seminar Nasional ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Dimyati (Plt Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Dr. Ir. Muhammad Ilham Maulana, M.T (Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah XIII- Aceh) sebagai Keynote Speaker.

Pada seminar ini hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipresentasikan oleh para peneliti dari Dosen dan Mahasiswa berbagai Universitas dan dengan bidang ilmu yang beragam. Selanjutnya hasil seminar tersebut dibukukan dalam prosiding ini. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini dapat terlaksana dengan sukses atas bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada banyak pihak yang telah membantu terselenggaranya Seminar Nasional ini.

Penyusunan prosiding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa, Peneliti dan Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sigli, 7 November 2020

Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU
JABAL GHAFUR CONFERENCE ON RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES
(JGCR+)

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis
Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"**

Organizing Committee

Penanggung jawab	:	Rektor Universitas Jabal Ghafur
Ketua	:	Mustakim Sagita, S.Pd, M.Pd
Sekretaris	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
IT and Website	:	Mursalmina, ST
Publikasi	:	Muhammad, ST
Administrasi	:	Muhammad Hafidillah, S.Pd, M.Pd
Steering Committee	:	T. Martawidjaya, ST Yuswardi, ST, MT
Reviewer	:	Dr. Amirzan, M.Pd Dr. Ilyas, M.Pd Dr. Erry Jayanti, S.E, M.Si Dr. Rahmi Agustina, S.S.i, M.Pd
Editor	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
Setting/Layout	:	Muksalmina, ST Muhammad, ST
Penerbit	:	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jabal Ghafur
Editorial Staff	:	Biro Rektor Lt. 1, Ruang LPPM Universitas Jabal Ghafur, Gleegapui, Sigli. Provinsi Aceh. Kode Pos 24171 Telp (0653) 7825201, Fax (0653) 78225202 Email : lppm@unigha.ac.id

1st Publication on Januari 2021
© 2021 All rights reserved

DAFTAR ISI PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

KATA PENGANTAR	i
DEWAN EDITOR	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I. PENDIDIKAN, METODE PEMBELAJARAN & KURIKULUM	
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOT) SISWA DITINJAU BERDASARKAN ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN GENDER (STUDI DARING PADA SISWA SMA) <i>Bansu Irianto Ansari ⁽¹⁾, Mustakim Sagita ⁽²⁾</i>	1-8
ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS <i>Fauziah ⁽¹⁾, Jamaliah ⁽²⁾</i>	9-14
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN <i>GRADED RESPONSE MODELS</i> DI SMP NEGERI 1 SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE <i>Hery Saputra ⁽¹⁾, Mirunnisa ⁽²⁾</i>	15-23
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT TINGGI BERBENTUK PERMAINAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENEGAH ATAS DI SMA NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH <i>Indah Lestari ⁽¹⁾, Jafaruddin ⁽²⁾</i>	24-30
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LOGIS MATEMATIK SISWA SMK NEGERI 1 SIGLI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN <i>MAPLE</i> <i>Maryanti ⁽¹⁾, Laila Qadriah ⁽²⁾</i>	31-39
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN <i>SOFT SKILL</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA <i>Mirunnisa ⁽¹⁾, Zulfa Razi ⁽²⁾</i>	40-51
PENGARUH KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA BULUTANGKIS (Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Indrajaya Kabupaten Pidie) <i>Muhammad</i>	52-61
PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA <i>Nanda Saputra ⁽¹⁾, Miswar Saputra ⁽²⁾</i>	62-67
DISIMILARITAS BAHASA PERSUASIF PADA IKLAN DI RADIO MUTIARA FM BEUREUNUEN PADA ERA NEW NORMAL <i>Nofiana S ⁽¹⁾, Islamiyah ⁽²⁾</i>	68-79

TANTANGAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA PANDEMI DI PIDIE Novita Diana	80-84
ANALISIS KOMPARATIF: IMPLEMENTASI (SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY) SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN KECEMASAN PSKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19 Teuku Fadhli⁽¹⁾, Fauzi Aldina⁽²⁾	85-93
PENERAPAN MODEL <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTUAN <i>SOFTWAREMAPLE</i> UNTUK MENINGKATKAN <i>SELF EFFICACY</i> MAHASISWA Zulfa Razi⁽¹⁾, Mirunnisa⁽²⁾	94-99
HUBUNGAN <i>SELF REGULATED LEARNING</i> DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA Bunyamin	100-107
THE USE OF MIND MAPPING TEHNIQUE TO IMPROVE THE STUDENTS WRITING SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT Farizawati	108-114
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI <i>GOOGLE FORM</i> UNTUK UJIAN AKHIR SEMESTER BAGI MAHASISWA PGMI AL HILAL SIGLI Gusti Handayani	115-120
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK PRE-QUESTIONING Hanifah Thohidah	121-129
EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI Hayatun Rahmi⁽¹⁾, Nur Fatimahwati⁽²⁾	130-146
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN <i>SELF-CONCEPT</i> SISWA SMP DI KABUPATEN PIDIE JAYA DENGAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA Junaidi⁽¹⁾, Taufiq⁽²⁾	147-154
BERHITUNG CEPAT DAN PERMAINAN ANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SD BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH SELAMA PANDEMI Maisura	155-159
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI Makawiyah⁽¹⁾, Zuraida⁽²⁾	160-169
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA di SMA Mariati	170-175

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN PENDEKATAN <i>CREATIVE PROBLEM SOLVING</i> SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR BARU Taufiq	176-185
PENGARUH PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsS KEUMALA KABUPATEN PIDIE Tuti Rahmah	186-191
EFEKTIFITAS PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE <i>TALKING STICK</i> PADA MATERI HIDROKARBON DI SMA NEGERI UNGGUL SIGLI Zakiah	192-198
USING ENGLISH POP SONG TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING SKILL Zurrahmah	199-208
BAB II. TEKNIK INFORMATIKA, DIGITAL INTELLIGENT	
PERBANDINGAN KOMBINASI METODE EKSTRAKSI FITUR BENTUK DAN WARNA PADA CONTENT BASED IMAGE RETRIEVAL BUSANA MUSLIMAH Cut Mutia⁽¹⁾, Muhammad Akmal⁽²⁾	209-221
IMPLEMENTASI WEB SERVICE UNTUK INTEGRASI DATA BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR Cut Lilis Setiawati⁽¹⁾, Julia Ananda Yani⁽²⁾	222-225
OPTIMASI SEGMENTASI CITRA METODE OTSU MENGGUNAKAN FUZZY LOGIC Junaidi Salat⁽¹⁾, Sayed Achmady⁽²⁾	226-234
STEGANOGRAFI AUDIO DENGAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) DAN KEAMANAN YANG Dioptimasi Dengan Advanced Encryption Standard (AES) Sayed Achmady⁽¹⁾, Junaidi Salat⁽²⁾	235-240
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PESERTA OLIMPIADE SMA NEGERI 1 MUTIARA MENERAPKAN METODE <i>ANALYTIC HIERARCHY PROCESS</i> (AHP) Fitriyani⁽¹⁾, Putri Andiyani⁽²⁾	241-246
BAB III. PERTANIAN, KONSERVASI LAHAN, BIOTEKNOLOGI DAN PETERNAKAN	
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DIGAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA Al Asri Abubakar⁽¹⁾, Safrika⁽²⁾	247-253
ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA Julia⁽¹⁾, Safrika⁽²⁾	354-261

PENGARUH PARITAS TERHADAP KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI ACEH DI BPTU DAN HPT INDRAPURI <i>Djoko Subagyo</i> ⁽¹⁾ , <i>Khalidin</i> ⁽²⁾ , <i>Amirul Haqqi</i> ⁽³⁾	262-265
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DI GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Safrika</i> ⁽¹⁾ , <i>Fazlina Hanum</i> ⁽²⁾	266-272
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMANKEDELAH (<i>Glycine max L</i>) AKIBAT PEMBERIAN BAHAN ORGANIK OROK – OROK DAN ZPT AGROFIT <i>Sri Handayani</i> ⁽¹⁾ , <i>Rudi Fadli</i> ⁽²⁾ , <i>Desi Fitriani</i> ⁽³⁾	273-284
PENGARUH PENGGUNAAN WIN PROB TERHADAP KUALITAS FISIK FERMENTASI BAGASE TEBU (<i>Saccharum officinarum L.</i>) <i>Sri Rahayu</i> ⁽¹⁾ , <i>Aidilof</i> ⁽²⁾	285-291
KARAKTERISTIK SENSORI DAN KIMIA DENDENG NANGKA MUDA DENGAN PENAMBAHAN DAGING GILING <i>Tengku Mia Rahmiati</i> ^{(1)*} , <i>Asmeri Lamona</i> ⁽²⁾ , <i>Rahmat Afrizal</i> ⁽³⁾ , <i>Amsal</i> ⁽⁴⁾	292-298
POTENSI ANTI BAKTERI PERASAN DAUN BINAHONG (<i>Anrederacordifolia</i>) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PENYEBAB JERAWAT (<i>Propionibacteriumacnes</i>) <i>Ervina Dewi</i> ⁽¹⁾ , <i>Rahmi Agustina</i> ⁽²⁾ , <i>Noratul Iqramah</i> ⁽³⁾	299-307
PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI AB MIX DAN PUPUK CAIR PADA HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELADA MERAH VARIETAS OAKLEAF (<i>Lactuca sativa L</i>) <i>Nuryulsen Safridar</i> ⁽¹⁾ , <i>Karnilawati</i> ⁽²⁾ , <i>Nurul Rahmah</i> ⁽³⁾	308-319
PENGARUH APLIKASI AMPAS KELAPA DAN URINE SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (<i>ZEA MAYS SACCHARATA STURT</i>) <i>Cut Mulia Sari</i> ⁽¹⁾ , <i>Nazirah</i> ⁽²⁾	320-326
PERTUMBUHAN DAN HASIL 4 VARIETAS PADI LOKAL ACEH AKIBAT PUPUK ORGANIK <i>Mawardiana</i> ⁽¹⁾ , <i>Karnilawati</i> ⁽²⁾ , <i>Fadhillah</i> ⁽³⁾	327-333
BAB IV. EKONOMI MANAJEMEN, AKUNTANSI & TATA KELOLA ADMINISTRASI	
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Boihaki</i> ⁽¹⁾ , <i>Busra</i> ⁽²⁾	324-340
PENGARUH PELUANG DAN ANCAMAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PRODUK OPPO DI TOKO DUTA PONSEL KOTA BAKTI <i>Cut Yusnidar</i> ⁽¹⁾ , <i>Ayu Muliana</i> ⁽²⁾	341-348

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PIDIE <i>Fakhrurrazi⁽¹⁾, Boihaki⁽²⁾, Cut Yusnidar⁽³⁾</i>	349-355
PENGARUH <i>COSTUMER SERVICE</i> DAN <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Tbk) CABANG SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Nyak Umar⁽¹⁾, Muhammad Nur⁽²⁾, Jasman⁽³⁾</i>	356-370
MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA <i>Wahyuddin⁽¹⁾, Bansu Irianto Ansari⁽²⁾, Muslim A. Djalil⁽³⁾, Mirna Indriani⁽⁴⁾</i>	371-382
PENGARUH KEBIJAKAN HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ MODEREN DI KABUPATEN PIDIE <i>Zulkifli⁽¹⁾, Fakhrurrazi⁽²⁾</i>	383-390
PENGARUH <i>JOB DESCRIPTION</i> , PENGAWASAN KERJA DAN INISIATIF TERHADAP KOMITMEN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE <i>Cut Italina⁽¹⁾, Herizal⁽²⁾, Sari⁽³⁾</i>	392-399
ANALISIS <i>NON PERFORMING FINANCING</i> PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA <i>Evi Maulida Yanti</i>	400-405
PENGARUH <i>RELATIONSHIP MARKETING</i> DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ AWESOME SIGLI KABUPATEN PIDIE <i>Teuku Isnaini⁽¹⁾, Rahmayani⁽²⁾</i>	406-412
PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA <i>Nazariah⁽¹⁾, Maisur⁽²⁾, Khaira Maulida⁽³⁾</i>	413-422
STUDI LITERATUR : KEUANGAN DESA <i>Sufitrayati</i>	423-432
STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH <i>Zulfikar</i>	433-439
BAB V. ILMU HUKUM	
PEMIDANAAN DAN ASAS-ASAS DALAM HUKUM ISLAM <i>Junaidi Ahmad</i>	440-448
TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN DANA GAMpong UNTUK BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN PIDIE <i>Al Muttaqien</i>	449- 458

BAB VI. ILMU KESEHATAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG
KABUPATEN ACEH TENGAH

Nela Fauzia ⁽¹⁾, *Riska Fitriyani* ⁽²⁾ 459-466

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP KUALITAS
TIDUR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE

Risna ⁽¹⁾, *Wahyuni* ⁽²⁾ 467-479



EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI

Hayatun Rahmi⁽¹⁾, Nur Fatimahwati⁽²⁾

Universitas Jabal Ghafur

Alamat: Glee Gapui-Sigli, Tlp (0653)7825201, Fax (0653) 7825202

Mail unigha@unigha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pengantar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti." Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 3 Sakti. Data dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan oleh guru dalam Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan, tahap reduksi data yang terdiri dari mentranskrip data, identifikasi data, klasifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) semua guru bahasa Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) semua guru akan menggunakan bahasa daerah jika terdapat materi yang sulit dipahami oleh siswa. (3) semua guru akan menegur siswa yang menggunakan bahasa daerah agar menggunakan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar, (4) tidak ada siswa yang mengeluh terhadap penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, (5) penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dapat meningkatkan pembendaharaan kosakata pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti telah menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti telah melaksanakan Undang-Undang Sindiknas tahun 2013 pasal 33 ayat 1.

Kata kunci: Eksistensi, Bahasa Indonesia, Bahasa Pengantar Pendidikan

ABSTRACT

This study entitled "The Existence of Indonesian as the Language of Instruction in Indonesian Language Learning at SMP Negeri 3 Sakti." The problem of this research is how the existence of Indonesian as the language of instruction in Indonesian language learning at SMP Negeri 3 Sakti ?. This study aims to determine the existence of Indonesian as the language of instruction in Indonesian language learning at SMP Negeri 3 Sakti. The research method used in this research is descriptive with a qualitative approach. Sources of data in this study are Indonesian language teachers who teach at SMP Negeri 3 Sakti. The data in this study is the language used by the teacher in Indonesian. The data collection techniques used by researchers in this study were

observation and interview techniques. The data analysis technique in this study used stages, the data reduction stage consisting of data transcribing, data identification, data classification and drawing conclusions. The results showed that (1) all Indonesian teachers use Indonesian as the language of instruction in Indonesian language learning, (2) all teachers will use regional languages if there is material that is difficult for students to understand. (3) all teachers will admonish students who use regional languages to use Indonesian in the teaching and learning process, (4) no students complain about the use of Indonesian as the language of instruction, (5) the use of Indonesian as the language of instruction can improve vocabulary vocabulary in students. Based on the research results, it can be concluded that the Indonesian language teachers at SMP Negeri 3 Sakti have used Indonesian as the language of instruction in Indonesian language learning. This shows that Indonesian language teachers at SMP Negeri 3 Sakti have implemented the 2013 Syndiknas Law Article 33 paragraph 1.

Keywords: Existence, Indonesian Language, Language of Education

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa multikultural. Bangsa Indonesia memiliki ragam kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda. Perbedaan itu dapat dilihat dari ras, bahasa dan nilai seni yang ditampilkan di masing-masing daerah. Namun, dengan perbedaan itu tidak menjadikan bangsa Indonesia menjadi terpecah- belah. Bahkan untuk menjalin komunikasi antardaerah dengan daerah lainnya digunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar yang berfungsi sebagai bahasa pemersatu.

Kedudukan bahasa Indonesia sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia. Alwi (2003:1) mengatakan bahwa pentingnya peranan bahasa Indonesia bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi: "Kami poetera dan poeteri Indonesia mendjoen-djoeng bahasa persatoen, bahasa Indonesia". Pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal36 yang menyatakan bahwa bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Selain itu, pentingnya peranan bahasa Indonesia juga terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2013:18) Pasal 33 ayat 1 yang berbunyi: "Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan Nasional". Selanjutnya, pada Pasal 33 ayat 2 disebutkan juga tentang penggunaan bahasa daerah yang berbunyi: "Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam tahap awal pendidikan apabila diperlukan dalam penyampaian pengetahuan dan/atau keterampilan tertentu."

Penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan nasional masih kurang efektif khususnya pendidikan yang ada di desa. Bahkan bahasa daerah lebih sering digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan dengan alasan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan bahasa daerah dibandingkan dengan bahasa Indonesia sehingga membuat siswa enggan menggunakan bahasa Indonesia saat berinteraksi dan berkomunikasi di dalam kelas.

Bahasa Indonesia seharusnya digunakan dalam pembelajaran sebagai bahasa pengantar agar fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar terlaksanakan. Jika guru tidak menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada kelas yang seperti ini, besar kemungkinan siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam menyerap ilmu pengetahuan, terlebih pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah hal yang sangat diutamakan karena dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, dapat menjadikan siswa lebih mengerti dan lebih memahami bahasa.

Berdasarkan beberapa hal permasalahan yang telah dipaparkan di atas Adabeberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah (1) Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai

Bahasa Pemersatuan oleh Marsadi tahun 2008. (2) Eksistensi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Berbasis Keragaman Budaya oleh Zamzani, FBS Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. (3) Eksistensi Bahasa Daerah dan Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dalam Persaingan oleh Ari Listiyorini dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Eksistensi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pengantar dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti." Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu ada atau tidaknya guru bahasa Indonesia yang mengajar dengan menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan peneliti dalam mewujudkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di SMP N 3 sakti tahun 2016 dalam pembelajaran bahasa Indonesia?"

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan di SMP N 3 Sakti dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian ada dua manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu manfaat praktis (1) sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam penelitian sejenis, (2) sebagai sumber informasi bagi Dinas Pendidikan untuk jalur informasi bagi pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri, (3) menjadi acuan bagi guru bahasa Indonesia tentang kaidah bahasa yang baik dan benar dalam melakukan proses belajar mengajar, dan (4) menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca. Sedangkan manfaat secara praktis adalah Sebagai bahan kajian bagi guru untuk bisa mengetahui seberapa efektifkah pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, dan meningkatkan prestasi siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia saat proses belajar mengajar berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti sebanyak enam guru sedangkan data dalam penelitian ini berupa bahasa yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan membutuhkan waktu dua minggu dan penelitian ini dilakukan pada SMPN 3 Sakti. Adapun prosedur penelitiannya dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data juga melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu Oktober. Subjek penelitian ini terdiri dari enam guru bahasa Indonesia

yang mengajar di SMPN 3 Sakti. Selanjutnya, guru-guru tersebut akan diberikan kode dengan guru A sampai dengan guru F dengan tujuan untuk merahasiakan nama guru-guru tersebut.

Guru A

Hasil observasi

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Guru A

No	DATA YANG DI OBSERVASI	HASIL	
		Iya	Tidak
1	Apakah guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dalam pembelajaran?	√	
2	Apakah guru juga menggunakan bahasa daerah dalam menjelaskan materi pembelajaran?		√
3	Apakah ada siswa yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ketika berinteraksi/bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan guru?		√
4	Apakah guru menyuruh siswa yang menggunakan bahasa daerah agar menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran bahasa Indonesia?		√
5	Apakah ada siswa yang mengeluh ketika guru menggunakan bahasa Indonesia?		√

Hasil observasi terhadap guru A peneliti mendapatkan data bahwa guru A mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Guru A dan siswa tidak menggunakan bahasa daerah pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk butir observasi yang keempat peneliti mengisik pada kolom tidak karena peneliti tidak mendapatkan siswa yang menggunakan bahasa daerah.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara terhadap guru A,

Tabel 4.2 Data Hasil Wawancara Guru A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari hasil observasi yang saya lakukan, Anda selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Karena kita mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, ya kita harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.
2	Pada saat observasi data, saya tidak mendengar Anda menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Apakah Anda pernah menggunakan bahasa daerah ketika pembelajaran berlangsung?	Ya, terkadang saya menggunakannya. kalau yang tadi kelasnya lebih banyak anak yang berasal dari luar daerah, makanya saya tidak menggunakan bahasa Aceh. kalau di kelas lain yang banyak pribuminya maka saya sesekali saya menggunakan bahasa daerah jika ada diantara mereka yang kesulitan dalam memahami pelajaran.

3	Jika terdapat siswa yang menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa daerah, apa yang akan Anda lakukan?	Pertama-tama yang saya lakukan adalah menjawab dengan menggunakan bahasa daerah juga sehingga siswa yang bertanya ini bisa memahami. Kemudian saya menjelaskan kembali dalam bahasa Indonesia.
4	Selanjutnya, apakah Anda melakukan tindakan kepada siswa yang menggunakan bahasa daerah? misalnya tindakan menyuruh siswa untuk bertanya dengan bahasa Indonesia setelah Anda menerjemahkan pertanyaan siswa tersebut ke dalam bahasa Indonesia?	Terkadang saya melakukannya. Jika siswa menggunakan bahasa daerah yang kira-kira mudah untuk diketahui dalam bahasa Indonesia maka saya akan mengajarnya, namun, jika bahasanya rumit maka saya akan menjawabnya dengan bahasa daerah dulu kemudian saya terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
5	Selama ini Anda telah mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar. Saya ingin bertanya apakah siswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai bahasa karena Anda mengajar dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya, tentu. Dengan pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, saya melihat siswa saya yang pertama-tama sekolah sering bertanya menggunakan bahasa daerah, mungkin karena belum banyak tahu bahasa Indonesia, kini mereka sudah terbiasa bertanya dengan bahasa Indonesia.
6	Apakah pernah ada siswa yang mengeluh ketika Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar?	Ada, siswa mungkin bukan mengeluh. Ketika terdapat kata-kata yang tidak dipahami terkadang mereka bertanya 'apa itu bu?'
7	Apakah menurut Anda siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran jika menggunakan bahasa Indonesia?	Iya. Karena ini pembelajaran bahasa Indonesia. Apalagi pada kelas ini siswanya secara keseluruhan lumayan mengerti bahasa Indonesia.
8	Apakah Anda merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya, saya merasa bangga. Karena bahasa Indonesia adalah bahasa negara kita. Bahasa Indonesia juga bahasa yang bisa digunakan jika siswa melanjutkan sekolah di luar daerah.

Hasil wawancara dengan guru A menunjukkan bahwa guru A menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Guru A terkadang juga menggunakan bahasa daerah dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan alasan jika terdapat siswa yang kesulitan atau kurang paham terhadap materi yang sedang diajarkan menggunakan bahasa Indonesia. Guru A akan menyuruh siswa untuk bertanya dalam bahasa Indonesia jika terdapat siswa yang bertanya dalam bahasa daerah.

Guru B

Hasil Observasi

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Guru B

No.	DATA YANG DIOBSERVASI	HASIL	
		Iya	Tidak
1	Apakah guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dalam pembelajaran?	√	
2	Apakah guru juga menggunakan bahasa daerah dalam menjelaskan materi pembelajaran?	√	
3	Apakah ada siswa yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ketika berinteraksi/bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan guru?	√	
4	Apakah guru menyuruh siswa yang menggunakan bahasa daerah agar menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran bahasa Indonesia?	√	
5	Apakah ada siswa yang mengeluh ketika guru menggunakan bahasa Indonesia?		√

Hasil observasi terhadap guru B peneliti mendapatkan data bahwa guru B mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Guru B dan siswa juga menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung. Guru B juga menegur siswa yang menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung agar menggunakan bahasa Indonesia.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara antara guru B dan Peneliti

Tabel 4.4 Data Hasil Wawancara Guru B

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari hasil observasi yang saya lakukan, secara keseluruhan Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar yang diwajibkan oleh pemerintah. jadi, saya harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar saat pembelajaran berlangsung. Apalagi saya mengajarpelajaran bahasa Indonesia”
2	Pada saat observasi data, saya juga mendengar Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Mengapa Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran?	iya, itu tergantung kemampuan siswa saya dalam memahami bahasa Indonesia. Tidak semua siswa saya bisa menggunakan bahasa Indonesia secara baik. Jadi, saya sesekali harus menggunakan bahasa daerah agar mereka bisa paham.
3	Jika terdapat siswa yang menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa daerah, apa yang akan Anda lakukan?	Saya menyuruhnya bertanya menggunakan bahasa Indonesia jika sebenarnya dia bisa menggunakan bahasa Indonesia untuk pertanyaan tersebut.

4	Selanjutnya, apakah Anda melakukan tindakan kepada siswa yang menggunakan bahasa daerah? misalnya tindakan menyuruh siswa untuk bertanya dengan bahasa Indonesia setelah Anda menerjemahkan pertanyaan siswa tersebut ke dalam bahasa Indonesia?	Iya, seperti tadi yang saya katakan. Akan tetapi jika seandainya siswa memang sukar untuk menggunakan bahasa Indonesia pada pertanyaan tersebut, maka saya terjemahkan dulu baru saya jawab, atau sebaliknya.
5	Selama ini Anda telah mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar. Saya ingin bertanya apakah menurut adna siswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai bahasa karena Anda mengajar dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Saya pikir iya, terutama mengenai penguasaan kosa kata baru.
6	Apakah pernah ada siswa yang mengeluh ketika Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar?	"Iya, itukan siswa yang tidak mengerti. Tetapi saya rasa bukan mengeluh. Lebih kepada bertanya, misalnya, apa itu pak artinya?
7	Apakah menurut Anda siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran jika menggunakan bahasa Indonesia?	Hampir bisa dibilang begitu, karena tidak semua siswa bisa bahasa Indonesia dengan baik
8	Apakah Anda merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya, saya bangga bisa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Hasil wawancara dengan guru B dapat disimpulkan bahwa guru B menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dikarenakan oleh 2 alasan, yang pertama karena diwajibkan oleh pemerintah dan yang kedua karena Guru B mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru B terkadang juga menggunakan bahasa daerah dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan alasan jika terdapat siswa yang kesulitan atau kurang paham terhadap materi yang sedang diajarkan menggunakan bahasa Indonesia. Guru B akan menyuruh siswa untuk bertanya dalam bahasa Indonesia jika terdapat siswa yang bertanya dalam bahasa daerah.

Guru C

Hasil Observasi

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Guru C

No.	DATA YANG DIOBSERVASI	HASIL	
		Iya	Tidak
1	Apakah guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dalam pembelajaran?	√	
2	Apakah guru juga menggunakan bahasa daerah dalam menjelaskan materi pembelajaran?	√	
3	Apakah ada siswa yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ketika berinteraksi/bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan guru?	√	

4	Apakah guru menyuruh siswa yang menggunakan bahasa daerah agar menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran bahasa Indonesia?	√	
5	Apakah ada siswa yang mengeluh ketika guru menggunakan bahasa Indonesia?		√

Hasil observasi terhadap guru C peneliti mendapatkan data bahwa guru C mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Guru C dan siswa juga menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung. Guru C menegur siswa yang menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung agar menggunakan bahasa Indonesia.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara antara peneliti dan guru C

Tabel 4.6 Data Hasil Wawancara Guru C

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari hasil observasi yang saya lakukan Anda secara keseluruhan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya, karena kita mengajar bahasa Indonesia. Kita harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2	Pada saat observasi data, saya juga mendengar Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Mengapa Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran?	Iya, itu tergantung kesulitan materi yang saya ajarkan. Kadang juga saya membandingkan materi ajar menggunakan contoh dari bahasa daerah.
3	Jika terdapat siswa yang menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa daerah, apa yang akan Anda lakukan?	Saya akan menjawabnya menggunakan bahasa Indonesia. Hal itu saya lakukan agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia.
4	Selanjutnya, apakah Anda melakukan tindakan kepada siswa yang menggunakan bahasa daerah? misalnya tindakan menyuruh siswa untuk bertanya dengan bahasa Indonesia setelah Anda menerjemahkan pertanyaan siswa tersebut ke dalam bahasa Indonesia?	Iya, saya melakukannya. Karena pembiasaan itu perlu. Dan itu termasuk salah satu cara mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa.
5	Selama ini Anda telah mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar. Saya ingin bertanya apakah menurut ada siswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai bahasa karena Anda mengajar dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya. Terutama penggunaan kosa katanya banyak bertambah. Jika misalkan dulu siswa sering bertanya dengan bahasa daerah, kini mereka jadi sering bertanya dengan bahasa Indonesia karena sudah mengerti.

6	“Apakah pernah ada siswa yang mengeluh ketika Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar?”	Mengeluh rasanya tidak. Tapi lebih kepada bertanya arti dari kata yang tidak mereka mengerti.
7	Apakah menurut Anda siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran jika menggunakan bahasa Indonesia?	Kalau sekarang iya.
8	Apakah Anda merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya saya bangga, dengan begitu saya telah mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hasil wawancara dengan guru C dapat disimpulkan bahwa guru C menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar karena guru C adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru C terkadang juga menggunakan bahasa daerah dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan alasan Penggunaan bahasa daerah dilakukan jika materi yang diajarkan sulit untuk dipahami oleh siswa. Guru C Bahkan menjawab dengan bahasa Indonesia jika terdapat siswa yang bertanya dalam bahasa daerah. Guru C Akan menyuruh siswa untuk bertanya dalam bahasa Indonesia dengan tujuan untuk membiasakan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia.

Guru D

Hasil Observasi

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Guru D

NO	DATA YANG DI OBSERVASI	Hasil	
		iya	Tidak
1	Apakah guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dalam pembelajaran?	√	
2	Apakah guru juga menggunakan bahasa daerah dalam menjelaskan materi pembelajaran?	√	
3	Apakah ada siswa yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ketika berinteraksi/bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan guru?	√	
4	Apakah guru menyuruh siswa yang menggunakan bahasa daerah agar menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran bahasa Indonesia?	√	
5	Apakah ada siswa yang mengeluh ketika guru menggunakan bahasa Indonesia?		√

Hasil observasi terhadap guru D peneliti mendapatkan data bahwa guru D mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Guru D menegur siswa yang menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung agar menggunakan bahasa Indonesia.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara antara peneliti dan guru D

Tabel 4.8 Data Hasil Wawancara Guru D

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari hasil observasi yang saya lakukan Anda secara keseluruhan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya, kita kan belajar bahasa Indonesia. Jadi, kita harus menggunakan bahasa Indonesia juga.
2	Pada saat observasi data, saya juga mendengar Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Mengapa Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran?	Itu saya lakukan karena materi yang saya ajarkan terkadang sulit untuk dipahami oleh siswa. Kadang saya harus mencontohkan atau mencari persamaan dalam bahasa daerah yaitu bahasa Aceh.
3	Jika terdapat siswa yang menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa daerah, apa yang akan Anda lakukan?	Saya akan mengusahakan agar mereka bisa menggunakan bahasa Indonesia. Karena ini pembelajaran bahasa Indonesia. Jika siswa saya tidak mengetahui saya terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
4	Selanjutnya, apakah Anda melakukan tindakan kepada siswa yang menggunakan bahasa daerah? misalnya tindakan menyuruh siswa untuk bertanya dengan bahasa Indonesia setelah Anda menerjemahkan pertanyaan siswa tersebut ke dalam bahasa Indonesia?	Iya, saya menyuruh siswa untuk bertanya ulang dalam bahasa Indonesia. Saya harus membiasakan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia.
5	Selama ini Anda telah mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar. Saya ingin bertanya apakah siswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai bahasa karena Anda mengajar dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Iya, tentu. Dengan pembiasaan yang saya lakukan, siswa saya kini lebih sering bertanya dalam bahasa Indonesia. Penguasaan siswa terhadap kefasihan dalam mengucapkan bahasa Indonesia juga menjadi lebih baik.
6	"Apakah pernah ada siswa yang mengeluh ketika Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar?"	Terkadang siswa tidak mengerti apa yang saya jelaskan karena ada kata-kata yang tidak di mengerti. Jadi saya terjemahkan dulu ke dalam bahasa Aceh?

7	Apakah menurut Anda siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran jika menggunakan bahasa Indonesia?	Tidak menentu juga. Terkadang sulit dipahami, terkadang mudah. Tergantung kemampuans siswa terhadap bahasa Indonesia.
8	Apakah Anda merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?"	Bangga. Saya senang bisa mengajarkan siswa saya bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan begitu saya sudah menjalankan tugas saya

Hasil wawancara dengan guru D dapat disimpulkan bahwa guru D menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar Guru D terkadang juga menggunakan bahasa daerah dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa ketika materi yang diajarkan sukar untuk dipahami. Guru D akan menjawab dengan bahasa Indonesia jika terdapat siswa yang bertanya menggunakan bahasa daerah. Guru D akan menerjemahkan pertanyaan siswa ke dalam bahasa Indonesia kemudian baru menjawabnya.

Guru E

Hasil Observasi

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Guru E

NO	DATA YANG DIOBSERVASI	Hasil	
		iya	Tidak
1	Apakah guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dalam pembelajaran?	√	
2	Apakah guru juga menggunakan bahasa daerah dalam menjelaskan materi pembelajaran?	√	
3	Apakah ada siswa yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ketika berinteraksi/bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan guru?	√	
4	Apakah guru menyuruh siswa yang menggunakan bahasa daerah agar menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran bahasa Indonesia?	√	
5	\Apakah ada siswa yang mengeluh ketika guru menggunakan bahasa Indonesia?		√

Hasil observasi terhadap guru E peneliti mendapatkan data bahwa guru E mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Guru E dan siswa juga menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung. Guru E menegur siswa yang menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung agar menggunakan bahasa Indonesia.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara guru E dan peneliti:

Tabel 4.10 Data Hasil Wawancara Guru E

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari hasil observasi yang saya lakukan Anda secara keseluruhan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Saya mengajar pelajaran bahasa Indonesia. Jadi, saya harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dan juga semua pelajaran disuruh mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.
2	Pada saat observasi data, saya juga mendengar Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Mengapa Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran?	Kan tidak semua siswa bisa memahami bahasa Indonesia secara menyeluruh. Apalagi siswa saya di sekolah ini kan ada yang berasal dari kampung. Jadi saya terkadang harus menjelaskan menggunakan bahasa daerah agar mereka bisa lebih cepat memahami materi.
3	Jika terdapat siswa yang menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa daerah, apa yang akan Anda lakukan?	Karena saya harus membiasakan siswa menggunakan bahasa Indonesia maka saya menegurnya. Kemudian saya terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan menyuruhnya bertanya kembali.
4	Selanjutnya, apakah Anda melakukan tindakan kepada siswa yang menggunakan bahasa daerah? misalnya tindakan menyuruh siswa untuk bertanya dengan bahasa Indonesia setelah Anda menerjemahkan pertanyaan siswa tersebut ke dalam bahasa Indonesia?	Iya, saya artikan dulu apa yang diucapkan dalam bahasa Aceh, baru kemudian saya suruh siswa saya bertanya kembali dalam bahasa Indonesia.
5	Selama ini Anda telah mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar. Saya ingin bertanya apakah siswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai bahasa karena Anda mengajar dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Sejauh yang saya lihat, ada beberapa perkembangan dalam penguasaan bahasa Indonesia yang dimiliki siswa. Misalnya pengetahuan tentang kosa kata baru akibat dari kita suruh bertanya keblai menggunakan bahasa Indonesia.
6	Apakah pernah ada siswa yang mengeluh ketika Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar?	terkadang ada, seringnya pada saat ada kata yang tidak dimengerti oleh siswa.
7	Apakah menurut Anda siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran jika menggunakan bahasa Indonesia?	Tidak semuanya. Terkadang memang ada siswa yang kurang bisa memahami pelajaran kalau kita menjelaskan dengan bahasa Indonesia karena kemampuannya terhadap bahasa kurang baik. Tapi kalau rata-rata iya.

8	Apakah Anda merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Bangga. Kan saya guru bahasa Indonesia. Jadi saya harus bangga juga bisa mengajarkan siswa saya menggunakan bahasa Indonesia.
---	--	---

Hasil wawancara dengan guru Edapat disimpulkan bahwa guru E menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar karena guru E adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia, oleh sebab itu guru E harus menggunakan bahasa Indonesia. Guru E terkadang juga menggunakan bahasa daerah dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa karena menurut guru E tidak semua siswa bisa menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Guru E akan menerjemahkan pertanyaan siswa yang ditanyakan menggunakan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, selanjutnya menyuruh siswa bertanya dengan bahasa Indonesia yang sudah diterjemahkan dengan tujuan untuk membiasakan siswa. Guru E mengatakan dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar telah membantu siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia khususnya mengenai kosa kata.

Guru F

Hasil Observasi

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Guru F

NO	DATA YANG DI OBSERVASI	Hasil	
		iya	Tidak
1	Apakah guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dalam pembelajaran?	√	
2	Apakah guru juga menggunakan bahasa daerah dalam menjelaskan materi pembelajaran?	√	
3	Apakah ada siswa yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ketika berinteraksi/bertanya kepada guru maupun menjawab pertanyaan guru?	√	
4	Apakah guru menyuruh siswa yang menggunakan bahasa daerah agar menggunakan bahasa Indonesia saat pembelajaran bahasa Indonesia?	√	
5	Apakah ada siswa yang mengeluh ketika guru menggunakan bahasa Indonesia?		√

Hasil observasi terhadap guru F peneliti mendapatkan data bahwa guru F mengajar menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Guru F dan siswa juga menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung. Guru F menegur siswa yang menggunakan bahasa daerah saat pembelajaran berlangsung agar menggunakan bahasa Indonesia.

Hasil Wawancara

Berikut hasil wawancara antara peneliti dan guru F

Tabel 4.12 Data Hasil Wawancara Guru F

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari hasil observasi yang saya lakukan Anda secara keseluruhan menggunakan bahasa	"Saya adalah guru bahasa Indonesia, jadi saya juga harus menggunakan

	Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Mengapa Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	bahasa Indonesia dalam mengajarkan bahasa Indonesia. Apalagikan siswa kita rata-rata mengerti bahasa Indonesia.
2	Pada saat observasi data, saya juga mendengar Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran. Mengapa Anda sesekali menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan materi pembelajaran?"	Iya, memang saya melakukannya. Saya lakukan itu ketika saya pikir siswa saya akan sulit memahami jika saya menjelaskan dalam bahasa Indonesia.
3	Jika terdapat siswa yang menanyakan pertanyaan menggunakan bahasa daerah, apa yang akan Anda lakukan?	Saya menjawab dengan bahasa Indonesia, kemudian saya tanya apakah siswa mengerti? Kalau tidak saya akan menjelaskan menggunakan bahasa daerah.
4	Selanjutnya, apakah Anda melakukan tindakan kepada siswa yang menggunakan bahasa daerah? misalnya tindakan menyuruh siswa untuk bertanya dengan bahasa Indonesia setelah Anda menerjemahkan pertanyaan siswa tersebut ke dalam bahasa Indonesia?	Jika itu pertanyaan yang mudah untuk digunakan dalam bahasa Indonesia, saya meminta ia untuk menggunakan bahasa Indonesia. kadang siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah di rumah kemudian dia tanpa sengaja bertanya dengan bahasa daerah disini.
5	Selama ini Anda telah mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar. Saya ingin bertanya apakah siswa mendapatkan pengetahuan baru mengenai bahasa karena Anda mengajar dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?	Kalau wawasan terhadap bahasa ya tentu bertambah, apalagi kita sering menyuruhnya untuk bertanya dalam bahasa Indonesia ketika mereka beranya dalam bahasa daerah.
6	Apakah pernah ada siswa yang mengeluh ketika Anda menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar?	Bukan mengeluh, tapi bertanya apa artinya.
7	Apakah menurut Anda siswa bisa lebih mudah memahami materi pelajaran jika menggunakan bahasa Indonesia?"	Secara keseluruhan iya.
8	Apakah Anda merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar?"	Saya bangga bisa mengajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar karena saya adalah guru bahasa Indonesia dan juga warga negara Indonesia.

Hasil wawancara dengan guru F dapat disimpulkan bahwa guru F menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar karena guru F adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia, oleh sebab itu guru F harus menggunakan bahasa Indonesia. Guru F terkadang juga menggunakan bahasa daerah dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa jika ada materi yang sulit dipahami oleh siswa. Guru F akan Menjawab menggunakan bahasa Indonesia jika ada siswa yang bertanya menggunakan bahasa daerah.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pendeskripsian hasil penelitian maka pada subbab pembahasan ini dapat peneliti berikan gambaran secara keseluruhan mengenai eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 3 Sakti sebagai berikut.

Semua guru bahasa Indonesia di SMPN 3 Sakti menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara dengan guru tersebut menunjukkan berbagai macam jawaban yang menyerupai antara satu dengan yang lainnya. Misalnya, hasil wawancara dengan guru A memberikan jawaban "Karena kita mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, ya kita harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar" dan guru B memberikan jawaban "Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar yang diwajibkan oleh pemerintah. Jadi, saya harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar saat pembelajaran berlangsung. Apalagi saya mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia". Begitu pula dengan guru C sampai F. Mereka sepakat memang harus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan begitu berarti guru bahasa Indonesia di SMPN 3 Sakti telah melaksanakan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2013:18) Pasal 33 ayat 1 yang berbunyi: "Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan Nasional". seperti yang telah disebut pada bab dua.

Guru SMPN 3 Sakti sesekali juga menggunakan bahasa daerah dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuannya agar siswa lebih cepat memahami materi pelajaran yang sulit. Alasan ini bisa kita lihat dari hasil semua wawancara guru. Misalnya, hasil wawancara dengan guru C yang memberikan jawaban "Iya, itu tergantung kesulitan materi yang saya ajarkan. Kadang saya juga membandingkan materi ajar menggunakan contoh dari bahasa daerah." Sedangkan guru E memberikan jawaban "kan tidak semua siswa bisa memahami bahasa Indonesia secara menyeluruh. Apalagi siswa saya di sekolah ini kan ada yang berasal dari desa. Jadi, saya terkadang harus menjelaskan menggunakan bahasa daerah agar mereka lebih cepat memahami materi."

Semua guru akan menjawab dengan menggunakan bahasa Indonesia atau menjawab dengan bahasa daerah, kemudian menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia jika ada siswa yang bertanya menggunakan bahasa daerah. Semua guru juga sepakat untuk meminta siswa menggunakan bahasa Indonesia ketika proses belajar mengajar berlangsung.

"Semua guru mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang penguasaan bahasa Indonesianya kurang baik. Semua guru mengatakan bahwa dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dapat menambah wawasan siswa dalam hal penguasaan bahasa Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari semua hasil wawancara dengan guru. Misalnya guru A memberikan jawaban "iya tentu, dengan pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, saya melihat siswa saya yang pertama-tama sekolah sering bertanya menggunakan bahasa daerah, mungkin karena belum banyak tahu bahasa Indonesia, kini mereka sudah terbiasa bertanya dengan bahasa Indonesia." Sedangkan guru C memberikan jawaban "iya. Terutama penggunaan kosa katanya banyak bertambah. Misalkan dulu siswa sering bertanya dengan bahasa daerah, kini mereka jadi sering bertanya dengan bahasa Indonesia karena sudah mengerti".

Semua Guru merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. pernyataan ini dapat kita lihat dari hasil wawancara dengan semua guru. Misalnya yang hasil wawancara dengan guru E yang memberikan jawaban "bangga. Kan saya guru bahasa Indonesia. Jadi saya harus bangga juga bisa mengajarkan siswa saya menggunakan bahasa Indonesia." dan jawaban yang diberikan oleh guru F "Saya bangga bisa mengajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar karena saya adalah guru bahasa Indonesia dan juga warga negara Indonesia".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar sangat diperlukan pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia.
- 3) Peningkatan kemampuan siswa terhadap bahasa Indonesia disebabkan oleh kebiasaan guru yang meminta siswa untuk bertanya kembali menggunakan bahasa Indonesia setelah guru menerjemahkan pertanyaan siswa ke dalam bahasa Indonesia.
- 4) Dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Pengantar dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.
- 5) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Sakti telah melaksanakan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2013:18) Pasal 33 ayat 1 yang berbunyi: "Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan Nasional", dan Pasal 33 ayat 2 disebutkan juga tentang penggunaan bahasa daerah yang berbunyi: "Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam tahap awal pendidikan apabila diperlukan dalam penyampaian pengetahuan dan/atau keterampilan tertentu."

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian, guru telah melakukan suatu upaya yang baik dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia. Hal itu dapat kita lihat pada penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti berharap guru terus menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran.
- 2) Kepada siswa juga diharapkan lebih giat belajar menguasai bahasa Indonesia yang baik dan benar agar mudah dalam memahami materi pembelajaran.
- 3) Penelitian ini adalah penelitian yang masih bersifat mendasar, yaitu baru pada tingkat mencari tau eksistensi bahasa Indonesia terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Jadi, diharapkan selanjutnya dilakukan penelitian yang lebih luas lagi, baik itu penelitian terhadap semua mata pelajaran mau penelitian secara keseluruhan tindakan penggunaan bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagong, suyanto dan sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendektan*. Jakarta: prenada Media Group.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

Die, .Y.2012. *Perkembangan teknologi dan globalisasi terhadap bahasaIndonesia*.

Diakses pada tanggal 22 juni 2016, dari www.slideshare.net.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. MaLang: UMM PRESS.

Hanin, K. 2012. *Sejarah bahasa Indonesia bahasa nasional*.

Diakses tanggal 22 juni 2016, dari www.kumpulansejarah100.blogspot.com.

Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo

Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Milles& Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif (tentang metode-metode baru)*, Jakarta: UI-Press

Rahardi, R. Kunjana. 2000. *Imperatif dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

H.B. Sutopo.2006.*Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*.Surakarta: Universitas Sebelas Maret.